



www.sergides.com

RENCANA STRATEGIS TVRI STASIUN DKI JAKARTA PERIODE 2020-2024

TVRI STASIUN DKI JAKARTA

LEMBAR PENETAPAN

RENCANA STRATEGIS

TVRI STASIUN DKI JAKARTA 2020-2024



Mengetahui,
Direktur Utama LPP TVRI

Iman Brentoseho

Jakarta, September 2020
Kepala TVRI Stasiun DKI Jakarta

Drs. Usrin, M.Pd
NIP. 196012151981031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur Ke khadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunianya sehingga Rencana Strategis TVRI Stasiun DKI Jakarta Tahun 2020 - 2024 dapat kami selesaikan. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No. 5 Tahun 2019 dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Nasional (RPJMN) Periode 2020-2024 serta Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2005 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

Rencana Strategis TVRI Stasiun DKI Jakarta periode 2020-2024 merupakan turunan Rencana Strategis Lembaga Penyiaran Publik TVRI (LPP TVRI) Kantor Pusat dan panduan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi TVRI Stasiun DKI Jakarta lima tahun ke depan. Rencana Strategis periode 2020-2024 ini disusun atas dasar evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis periode 2015-2019, analisa atas pendapat pelaku kepentingan (stakeholders), serta analisa terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis di Provinsi DKI Jakarta serta Propinsi Banten yang merupakan wilayah operasional TVRI Stasiun DKI Jakarta. Rencana Strategis TVRI Stasiun DKI Jakarta juga disusun untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran, agenda dan misi pembangunan, serta visi Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024.

Pimpinan dan seluruh staf TVRI Stasiun DKI Jakarta harus melaksanakan Rencana Strategis ini secara akuntabel dan berorientasi pada peningkatan kinerja untuk menjamin keberhasilan pelaksanaannya, dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis Televisi Republik Indonesia periode 2020-2024 yaitu " Terwujudnya peningkatan pelayanan siaran TV publik yang mendunia demi mencapai tujuan pembangunan nasional yang maju, mandiri dan sejahtera".

Jakarta, September 2020
Kepala TVRI Stasiun DKI Jakarta

Drs. Usrin, M.Pd
NIP. 196012151981031003 


DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Kondisi Umum	1
I.2 Potensi dan Permasalahan	8
BAB II TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA	12
II.1 Visi dan Misi LPP TVRI	12
II.3 Tujuan dan Sasaran Stasiun DKI Jakarta	12
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN , STRATEG	13
III.1 Arah Kebijakan dan Strategi Stasiun DKI Jakarta.....	13
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	15
IV.1 Target Kinerja	15
IV.2. Pendanaan	16
BAB V PENUTUP	17
LAMPIRAN	
Lampiran Matrik Kinerja dan Pendanaan	18

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Kondisi Umum

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa perencanaan pembangunan nasional disusun secara periodik meliputi rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN) untuk jangka waktu 20 tahun, rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga untuk jangka waktu 5 tahun, serta rencana pembangunan tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L).

Sebagaimana amanat tersebut, TVRI stasiun DKI Jakarta sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat tujuan, sasaran strategis, kebijakan serta program dan kegiatan TVRI stasiun DKI Jakarta untuk periode 2020-2024 yang merupakan penjabaran dari Renstra LPP TVRI. Diharapkan Direktur Keuangan dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Renstra LPP TVRI yaitu "Terwujudnya LPP TVRI yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong-royong".

Sesuai dengan Peraturan Direksi LPP TVRI No. 154/PRTR/DIREKSI-TVRI/2006 tanggal 29 Desember 2006 Tentang Struktur Organisasi dan Tata kerja LPP TVRI, TVRI stasiun DKI Jakarta mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah DKI Jakarta. Dalam melaksanakan tugasnya fungsi:

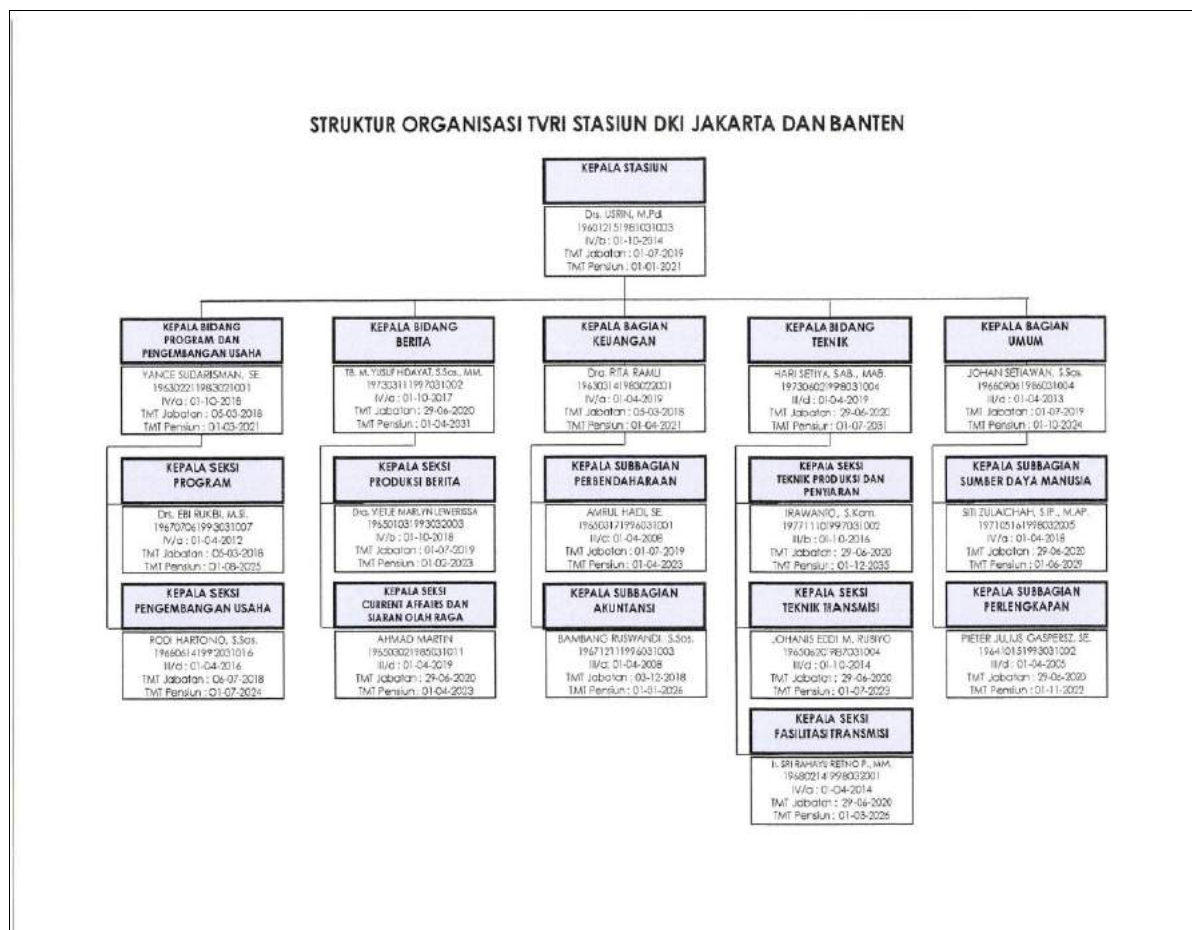
- a. Melakukan penyusunan perencanaan program dan berita
- b. Melaksanakan pembuatan produksi program dan berita
- c. Melaksanakan penyiaran program dan berita
- d. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan
- e. Melaksanakan operasional dan pemeliharaan peralatan
- f. Melaksanakan urusan administrasi dan rumah Stasiun DKI Jakarta

Sedangkan susunan struktur organisasi TVRI stasiun DKI Jakarta terdiri dari :

- a. Bidang Program dan Pengembangan Usaha yang membawahi
 1. Seksi Program
 2. Seksi Pengembangan Usaha
- b. Bidang Berita yang membawahi
 1. Seksi Produksi Berita

- 2. Seksi Current Affairs dan Siaran Olah Raga
- c. Bidang Teknik yang membawahi
 - 1. Seksi Teknik Produksi dan Penyiaran
 - 2. Seksi Teknik Transmisi
 - 3. Seksi Fasilitas Transmisi
- d. Bagian Keuangan yang membawahi
 - 1. Seksi Perbendaharaan
 - 2. Seksi Akuntansi
- e. Bagian Umum yang membawahi
 - 1. Seksi Sumber Daya Manusia
 - 2. Seksi Perlengkapan

Gambar 1.1. Struktur Organisasi TVRI Stasiun DKI Jakarta



Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, TVRI stasiun DKI Jakarta didukung oleh sumber daya organisasi yang meliputi SDM dan sarana dan prasarana serta pendanaan dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Adapun dukungan sumber daya tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
SDM TVRI stasiun DKI Jakarta berdasarkan Umur dan Pendidikan

NO	SATUAN KERJA	SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2	S3	JUMLAH
1	Bidang Program dan Pengembangan Usaha	0	0	2	1	10	1	0	14
2	Bidang Berita	0	0	9	5	27	4	0	45
3	Bagian Keuangan	1	0	1	1	7	0	0	10
4	Bidang Teknik	1	1	19	13	19	3	0	46
5	Bagian Umum	0	1	9	3	10	1	0	24
	JUMLAH	2	2	35	23	68	9	0	129

Tabel 1.2
SDM TVRI stasiun DKI Jakarta berdasarkan Umur

NO	SATUAN KERJA	19-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	JUMLAH
1	Bidang Program dan Pengembangan Usaha	0	1	3	3	1	1	4	1	14
2	Bidang Berita	3	12	9	11	2	3	4	1	45
3	Bagian Keuangan	0	1	2	0	1	1	3	2	10
4	Bidang Teknik	0	2	17	9	1	4	8	5	46
5	Bagian Umum	1	5	6	2	3	1	2	4	24
	JUMLAH	4	21	37	25	8	10	21	13	139

Tabel 1.3
SDM TVRI stasiun DKI Jakarta berdasarkan Golongan

NO	SATUAN KERJA	I	II	III	IV	JUMLAH
1	Bidang Program dan Pengembangan Usaha	-	-	5	2	7
2	Bidang Berita	-	-	4	2	6
3	Bagian Keuangan	-	-	5	1	6
4	Bidang Teknik	2	3	10	1	16
5	Bagian Umum	-	-	5	2	7
	JUMLAH	2	3	29	8	42

Tabel 1.4
Kebutuhan SDM TVRI stasiun DKI Jakarta berdasarkan Beban Kerja

NO	UNIT KERJA	JUMLAH BEBAN/ BOBOT KERJA JABATAN (DALAM MENIT)	JUMLAH KEBUTUHAN PEJABAT/ PEGAWAI		JUMLAH PEJABAT/ PEGAWAI YANG ADA	+/-
1	TVRI Stasin DKI Jakarta	11.656.800	134,90	135	102	-32,9

Tabel 1.5
Sarana dan Prasarana (Aset Bergerak)

NO	JENIS ASET	JUMLAH	KONDISI		KETERANGAN
			BAIK	RUSAK	
1	Gedung dan Bangunan	9	2	7	
2	Kendaraan Roda 4	15	13	1	1 Kendaraan tidak ditemukan
3	Kendaraan Roda 2	3	2	1	
4	Peralatan dan Mesin	1630	1494	136	

Sumber : Data BMN TVRI Stasiun DKI Jakarta

Tabel 1.6
Sarana dan Prasaran (Aset tetap)

NO	LOKASI	JUMLAH	LUASAN	STATUS		KETERANGAN
				SERTIFIKAT	BELUM SERTIFIKAT	
1	Satuan Transmisi Bayah	1	2.500 M2	Sertifikat		
2	Satuan Transmisi Saketi Pandeglang	1	3.525 M2	Sertifikat		

Sumber : Data BMN TVRI Stasiun DKI Jakarta

Capaian kinerja **TVRI stasiun DKI Jakarta** sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam lima tahun tergambarkan dari hasil capaian LAKIP LPP TVRI Secara umum kinerja TVRI stasiun DKI Jakarta sudah menunjukkan peningkatan pencapaian kinerja organisasi selama tahun 2017-2019. Adapun penjelasan dari masing-masing indikator disetiap sasaran dapat dijelaskan lebih lanjut sebagaimana pada Tabel 1.4 dibawah ini.

Tabel 1.7
Capaian Kinerja Sasaran TVRI Stasiun DKI Jakarta
Tahun 2017-2019

Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Sasaran Program/ Kegiatan	2017			2018			2019		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas layanan TVRI stasiun	Prosentase jumlah program dan pengembangan usaha yang dihasilkan	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Prosentase jumlah berita yang dihasilkan	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Prosentase jumlah infrastruktur Teknik yang dikelola	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Prosentase jumlah pengelolaan manajemen internal	100	100	100	100	100	100	100	100	100

1.2. Potensi (Peluang) dan Permasalahan (tantangan)

Sejalan dengan dinamika lingkungan strategis, Potensi dan Permasalahan yang dihadapi TVRI stasiun DKI Jakarta akan semakin kompleks kedepannya. Berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh TVRI stasiun DKI Jakarta menuntut adanya peningkatan peran dan kapasitas TVRI stasiun DKI Jakarta dalam menciptakan berbagai Kebijakan teknis dan pelayanan yang dapat menjawab kebutuhan peningkatan pelayanan TV Publik di daerah DKI Jakarta. Beberapa hal yang menjadi potensi dan permasalahan bagi TVRI stasiun DKI Jakarta dalam melaksanakan penyelenggaraan pelayanan di Lingkungan TVRI stasiun DKI Jakarta adalah sebagai berikut :

a. Potensi (Peluang)

Peningkatan pelayanan televisi publik kedepan memiliki berbagai potensi atau peluang agar pencapaian tujuan organisasi TVRI stasiun DKI Jakarta dapat terwujud. Sejumlah potensi yang dihadapi dalam pelayanan Televisi Publik di daerah DKI Jakarta saat ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung TVRI Stasiun DKI Jakarta
2. Adanya dukungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang modern dalam melaksanakan tugas dan Kewenangan TVRI Stasiun DKI Jakarta
3. Adanya Koordinasi dan kerjasama antar unit kerja dan instansi terkait sesuai dengan pelayanan televisi public.

b. Permasalahan (Tantangan)

Penyelenggaraan pelayanan peningkatan tevelisi publik di daerah DKI Jakarta hingga saat ini masih menghadapi sejumlah permasalahan. Sejumlah permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pelayanan televisi publik di daerah DKI Jakarta saat ini diantaranya adalah sebagai berikut :

Bidang Program dan Pengembangan Usaha

1. Jam siaran terbatas

Keberadaan TVRI DKI Jakarta sebagai TV publik sangatlah penting keberadaannya di tengah masyarakat DKI Jakarta untuk memberikan siaran yang bermanfaat atau *public Value* bagi masyarakat, baik itu siaran informasi, budaya, hiburan, pendidikan dan agama. Oleh karena itu keberagaman yang ada di masyarakat DKI Jakarta sebagai ibu kota negara seharusnya terakomodasi dalam siaran TVRI DKI Jakarta, namun demikian hal tersebut tidak bisa terpenuhi semua mengingat jam siaran TVRI DKI Jakarta yang terbatas hanya bersiaran hanya sekitar 6-8 2 Jam. Diharapkan kedepannya siaran TVRI Daerah khususnya DKI Jakarta di tambah jam penyiarannya.

2. Wajib relay acara nasional

Konsistensi penyiaran sangat diperlukan di dalam melaksanakan penyiaran sehingga penonton kita selalu mengikuti program yang kita siarkan dan menjaga agar penonton tidak beralih ke stasiun penyiaran lain, hal ini sangat penting apabila hal ini terus dilakukan maka lama kelamaan penonton kita akan beralih ke stasiun penyiaran lain, hal inilah yang sering dirasakan oleh stasiun daerah dimana program yg sudah direncanakan tidak dapat disiarkan di karenakan wajib relay. Untuk itu harapan kami untuk jam siaran daerah betul betul konsisten dapat dilaksanakan sesuai dengan pola yang telah dibuat.

3. Teknologi digital belum secara otomatis diikuti perkembangan masyarakat dan mempengaruhi PNB

Hingga saat ini tidak lebih dari 69 % masyarakat indonesia masih menonton televisi melalui siaran *free to air* dengan teknologi analog, hanya sebagian besar masyarakat perkotaan yang menikmati siaran televisi melalui teknologi digital. Data tersebut banyak berpengaruh terhadap siaran TVRI yang akan melakukan siaran secara digital terutama di kota kota kabupaten termasuk DKI Jakarta yang masyarakatnya masih menikmati siaran *analog-free to air*. Yang lebih ironisnya sebagian masyarakat yang telah memiliki perangkat televisi *smart TV* digital masih menikmati siaran analog terutama menonton televisi swasta yang bersiaran analog. Bagi LPP TVRI hal ini sangat berpengaruh besar terhadap penerimaan pendapatan PNB ketika lembaga penyiaran pemerintah ini harus bersiaran digital..Digitalisasi televisi secara signifikan hanya akan meningkatkan industri penyiaran namun belum mampu memperoleh pendapatan PNB. Keluhan masyarakat bukan perkotaan baru mampu memperoleh televisi analog ,rata rata kemampuan mereka baru menikmati siaran *free to air*. TVRI masih menunggu pengusaha dan investor di industri penyiaran untuk membangun sinergi mendukung suksesnya penyelenggaraan analog switch off to digital.

4. Jumlah SDM yang terbatas

Permasalahan dalam SDM di bidang program masih menjadi kendala dalam melaksanakan produksi siaran di LPP TVRI DKI Jakarta dengan 12 mata acara yang di

siapkan baik program *live* maupun rekaman dengan durasi siaran tidak lebih dari 4 jam dalam sehari. Untuk pengarah acara idealnya 5 orang dan *floor director* juga 5 orang. Produser di bidang program saat ini juga masih terbatas tidak lebih dari 5 orang disamping tenaga dekor hanya 6 orang. Petugas traffic terbatas hanya 2 orang. Idealnya perlu ada penambahan untuk beberapa mata acara untuk memproduksi 12 mata acara dan penambahan tenaga dekor yang setiap harinya bertugas tanpa henti

5. Terbatasnya peralatan pendukung produksi

Di dalam melaksanakan kegiatan produksi acara baik itu kegiatan produksi acara di studio maupun di luar studio sangat ditentukan oleh peralatan produksi sesuai standar broadcasting. Faktor pendukung ini memegang peranan penting dalam produksi misalnya kamera yang standar, *lighting* serta *sound system* yang sesuai dengan kebutuhan produksi. Apabila kebutuhan tersebut diatas tidak terpenuhi tentu sangat pengaruh terhadap kualitas produksi yang dihasilkan, demikian halnya di TVRI Jawa-Barat beberapa peralatan pendukung belum terpenuhi didalam kebutuhan produksi program acara misalnya lighting dan sound system beberapa kebutuhan pendukung produksi lainnya. Kami ber harap kedepan kebutuhan peralatan produksi TVRI Stasiun Jawa-Barat dapat di penuhi

6. Kualitas produksi program belum maksimal

Kurangnya jumlah SDM dan latar belakang Pendidikan pegawai yang kurang sesuai dengan kebutuhan di bidang program, sangatlah mempengaruhi kualitas hasil program yang dihasilkan. Jumlah kebutuhan Produser, Pengarah acara, Floor director tidak sebanding dengan jumlah pegawai dan jumlah paket acara yang akan di produksi. Sehingga terjadi penumpukan beban kerja pegawai yang tentunya hal ini akan mengurangi kualitas Produksi acara.

7. Belum tersedianya sistem dokumentasi siaran

Dokumentasi siaran yang ada saat ini menggunakan, External Hardisk (2018 - sekarang). Untuk dokumentasi siaran saat ini masih menggunakan ruang dokumentasi, dikarenakan bahan siaran yang disimpan masih berbentuk U-Matic, Betacam dan Mini DV, dan sebagian besar belum ditransfer ke Komputer.

8. Rendanya kualitas promosi dan publikasi

Promosi acara baik on air maupun off air belum maksimal sehingga informasi yang hendak disampaikan ke mitra tidak berjalan dengan efisien. Terbatasnya dana untuk mengertertain mitra.

9. Masih rendahnya tingkat kepuasan stakeholder (kerjasama usaha dengan stakeholder)

Tingkat kepuasan stakeholder merupakan hal terpenting dalam menjaga hubungan kerja sama jangka panjang yang baik dengan mitra. Tapi dalam implementasinya ada beberapa hal yang menjadi kendala di PU TVRI DKI Jakarta, yaitu antara lain :

- Jam siaran yang terbatas sehingga tidak bisa memfasilitasi keperluan mitra.
- Pola acara yang tidak konsisten (sering berubah-ubah) mengakibatkan trust image masyarakat terhadap TVRI berkurang.

- Wajib relay acara nasional sehingga rundown yang sudah disusun bisa berubah secara mendadak.
- Koordinasi dengan bagian Program dan Berita yang belum optimal dalam menentukan slot tayang iklan sesuai permintaan mitra.
- Perkembangan teknologi digital yang tidak sejalan dengan peraturan Pengembangan Usaha dan mempengaruhi daya tangkap lokasi mitra (siaran digital akan dianggap sebagai blank spot bagi mitra yang belum memiliki TV Digital atau STB).

10. Masih rendahnya kemampuan A E (tenaga Penjualan)

Sebagai ujung tombak dalam Pengembangan Usaha, peranan Account Executive sangat vital, namun ada beberapa kendala di Seksi PU TVRI DKI Jakarta, yaitu antara lain:

- Jumlah AE yang terbatas.
- AE belum memiliki kompetensi yang memadai sebagai tenaga pemasaran untuk itu ke depannya diperlukan penempatan SDM sesuai kebutuhan dan kompetensi serta rutin diadakan pelatihan untuk memberi pembekalan pengetahuan pemasaran pada AE.
- Tugas AE yang merangkap sebagai operator karena keterbatasan SDM.

Bidang Berita

1. Jam siaran terbatas

Slot penyiaran TVRI daerah terbatas hanya 2 jam dalam sehari. Jumlah tersebut menyebabkan jumlah program berita dan current affairs juga terbatas. Kreatifitas sumber daya manusianya juga tidak berkembang.

2. Wajib relay acara nasional

Adanya wajib relay menyebabkan penyiaran berita menjadi tidak konsisten karena berubah-ubah. Hal ini dapat membingungkan pemirsa.

3. Teknologi digital belum secara otomatis diikuti perkembangan masyarakat dan mempengaruhi PNB

Ada beberapa masyarakat yang tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi digital karena tidak memiliki televisi digital.

4. Kurang meratanya kemampuan profesi bidang berita

Masih ada sdm yang menjalankan profesi tidak sesuai bidang ilmunya serta belum ada kesempatan untuk mengikuti diklat profesi.

5. Jumlah SDM yang terbatas

Banyaknya tenaga yang pensiun tetapi tidak dibarengi dengan rekrutmen pegawai yang cepat.

6. Terbatasnya peralatan pendukung produksi berita

Banyaknya peralatan yang sudah diskontinu dan belum dilakukan pengadaan peralatan sesuai perkembangan.

7. Belum tersedianya sistem dokumentasi berita
Pengelolaan dokumentasi masih dilakukan secara parsial dan belum terintegrasi antar bidang.

Bagian Teknik

1. Daya jangkau siaran masih terbatas (coverage area dan coverage population)
Saat ini TVRI DKI Jakarta memiliki 14 (empat belas) satuan transmisi yang terdiri dari 6 (enam) pemancar analog, 6 (enam) pemancar digital, 1(satu) sebagai STL dan 1(satu) sebagai microwave repeater.
Jangkauan siaran dapat melayani 70% populasi dan 60% area.
Optimalisasi Satuan Transmisi yang ada saat ini sudah tidak signifikan dalam memperluas jangkauan siaran, tidak hanya karena kapling frekuensi yang sudah ditentukan setiap wilayah layanan namun juga daya transmitter sangat terpengaruh oleh topografi.
2. Peralatan penyiaran dan produksi belum memadai.
Saat ini peralatan penyiaran dan produksi 60% telah menggunakan teknologi digital, selebihnya masih analog(Master Control).
Dukungan teknologi meski sebagian besar telah digital namun pipa saluran masih menggunakan analog (MCR) selain itu perangkat I/O seperti Encoder dan IRD masih format SD 576i, tidak dapat switch ke 1080i sebab perlu update lisensi.
Seluruh perangkat Encoder serta IRD untuk pemancar digital di TVRI DKI Jakarta tidak dapat langsung switch ke 1080i, sehingga meski dari studio sudah FHD (1920 x 1080) tetap akan downgrade ke 576i.
Sistem otomasi genset (Change Over Switch) belum semua ada di satuan transmisi (hanya 6 lokasi).
Penangkal petir(Air Terminal) hanya 3(tiga) satuan transmisi yang menggunakan sistem early streamer emission.
3. Kemampuan tenaga teknis bidang teknik belum berkualitas.
Sebagian besar tenaga operasional teknik tidak memiliki kompetensi teknik memadai, untuk itu perlu pendidikan/latihan profesi dan regenerasi SDM yang sesuai dengan kompetensi.
4. Jumlah SDM terbatas.
Petugas operasional peralatan penyiaran dan produksi dari setiap profesi yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan.
Jumlah SDM jauh dari ideal, saat ini satuan transmisi rata-rata hanya 2 orang petugas yang harus bertugas dalam satu bulan dan ini akan melebihi jam kerja serta beban kerja yang sangat berat.
Petugas operasional Fasilitas Transmisi saat ini hanya 3 orang.

Bagian Keuangan

1. Belum Optimalnya kualitas Laporan Keuangan TVRI Stasiun DKI Jakarta
Laporan Keuangan harus dikelola secara tertib, taat pada peraturan Perundang - Undangan, efisien, efektif, transparan dan bertanggung Jawab, dengan memperhatikan azas keadilan, kepatuhan, dan manfaat untuk masyarakat.
Beberapa Faktor belum optimalnya kualitas keuangan TVRI DKI Jakarta
 - Data yang disajikan belum akurat.
 - Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang kurang lengkap dan informatif.
 - Kurangnya Pendidikan dan Pelatihan untuk Penyusunan Laporan Keuangan.
2. Masih rendahnya kualitas kompetensi tenaga Pengelolaan Keuangan.
Sertifikasi kompetensi sangat diperlukan untuk terciptanya tata pengelolaan Keuangan yang handal.
Pada TVRI stasiun DKI Jakarta masih rendah kualitas kompetensi tenaga pengelola keuangan, disebabkan oleh:
 - Belum semua SDM mengikuti sertifikasi kompetensi pengelola keuangan. Contoh Sertifikasi Bendahara Pengeluaran, Sertifikasi PPSPM.
 - Kurangnya Pendidikan dan pelatihan untuk petugas pengelola Keuangan
3. Belum adanya aplikasi untuk monev Penyerapan Anggaran.
Pada era digitalisasi saat ini sangat diperlukan adanya suatu aplikasi untuk memudahkan pengawasan Penyerapan Anggaran sehingga setiap Kepala Bidang / Kepala Bagian / PPK dapat dengan cepat mengetahui realisasi dan sisa anggaran.

Bagian Umum

1. Pada semua bidang dan bagian terjadi pekerjaan ganda pada setiap orang dikarenakan kurangnya SDM sehingga beban kerja berat. Hal tersebut juga berakibat pada kurang maksimalnya kualitas pekerjaan.
2. Masih terbatasnya SDM yang bersertifikasi.
3. Masih lemahnya dokumentasi dan kearsipan serta belum adanya ruang arsip yang memenuhi standar.
4. Belum optimalnya kegiatan pemeliharaan dan perawatan asset dikarenakan terbatasnya biaya dan tenaga ahli yang menguasai bangunan sipil.
5. Belum optimalnya kegiatan pengelolaan BMN dikarenakan masih adanya asset milik pihak ke-3 sehingga dibutuhkan peran dari stakeholder, masih kurangnya kegiatan bimbingan teknis atau diklat untuk meningkatkan kompetensi petugas pengelola BMN. Kurangnya kesadaran setiap pegawai atas tanggung jawab penggunaan BMN juga merupakan permasalahan yang sering menghambat proses pengelolaan BMN.

Provinsi DKI Jakarta terletak dibagian barat pulau Jawa, merupakan salah satu lokasi wilayah yang strategis. Tidak hanya sebagai Ibukota Provinsi, Jakarta juga merupakan Ibukota

Negara Republik Indonesia. Keberadaannya menjadi barometer hampir dari segala sisi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Luas wilayah Provinsi DKI Jakarta 661,5 m2 secara administratif terbagi menjadi 6 wilayah kota administratif yakni 1 Kabupaten dan 5 Kotamadya, 44 kecamatan, 267 kelurahan, dengan jumlah penduduk yang tergolong padat \pm 10,5 juta jiwa.

Kedudukan Jakarta sebagai Ibukota Provinsi sekaligus Ibukota Negara dan pusat pemerintahan menjadikan Jakarta sebagai kota yang tidak pernah tidur, layaknya kota metropolitan denyut kehidupan berlangsung selama 24 jam. Dinamika Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya yang ada menjadikan Jakarta sebagai barometer bagi kota-kota lain di Indonesia.

Banten adalah sebuah Provinsi di Tatar Pasundan, terletak di wilayah paling barat pulau Jawa. Pernah menjadi bagian dari Provinsi DKI Jakarta namun sejak tahun 2000 menjadi provinsi tersendiri karena pemekaran. Dengan Ibukota Serang, Provinsi Banten memiliki 4 Kabupaten dan 4 Kota. Luas wilayah 9.662,92 km2 dengan jumlah penduduk 10.016.587 jiwa sementara suku asli Provinsi Banten adalah Suku Sunda dan Suku Baduy. Letak Provinsi Banten yang berdekatan dengan Pulau Sumatera menjadikannya sebagai pintu gerbang masuknya penumpang dan barang dari Pulau Sumatera ke Pulau Jawa atau sebaliknya.

Sebagai provinsi penyangga Ibukota, Provinsi Banten memiliki posisi yang strategis yakni pintu gerbang masuk ke Ibukota baik dari darat, laut dan udara. Secara ekonomi wilayah Provinsi Banten memiliki banyak industry. Kebudayaan di Provinsi Banten juga tidak kalah dengan provinsi lainnya di Indonesia.

TVRI Stasiun DKI Jakarta dapat mengambil peran yang signifikan dalam derap laju pembangunan baik di Provinsi DKI Jakarta maupun di Provinsi Banten. Informasi, pendidikan dan hiburan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. TVRI Stasiun DKI Jakarta memiliki tanggung jawab untuk ikut serta dalam mencerdaskan masyarakat di kedua wilayah tersebut.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi dan Misi

- Sesuai dengan arahan Presiden dan Wakil Presiden terpilih bahwa seluruh rencana strategis Kementerian/Lembaga periode 2020-2024 harus mengacu kepada Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih 2020-2024 yang dituangkan dalam RPJMN 2020-2024. Untuk itu, Visi Renstra LPP TVRI 2020-2024 sesuai dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih adalah sebagai berikut :

“ Terwujudnya LPP TVRI yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong-royong.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, akan ditempuh melalui misi Presiden dan Wakil Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Ma’ruf Amin. Untuk itu, Misi dalam Renstra LPP TVRI 2020-2024 sesuai dengan Misi Presiden dan Wakil Presiden adalah sebagai berikut sebagai berikut:

- 1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif Kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan negara sesuai kewenangan LPP TVRI;**
- 2. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengelolaan sumber-sumber, pengawasan, administrasi umum, informasi dan hubungan kelembagaan LPP TVRI**
- 3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana, dan prasarana LPP TVRI**

II.3 Tujuan dan Sasaran

Dalam mewujudkan Visi dan Misi LPP TVRI periode 2020-2024 maka TVRI stasiun DKI Jakarta sesuai dengan peran dan kewenangan dapat memberikan kontribusi terhadap Visi Misi TVRI melalui tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh TVRI Stasiun DKI Jakarta, Adapun Tujuan dan sasaran TVRI stasiun DKI Jakarta adalah sebagai berikut :

Tujuan

Meningkatnya kualitas Layanan TVRI stasiun DKI Jakarta

Sasaran

1. Meningkatnya kualitas rencana program dan pengembangan usaha
2. Meningkatnya Kualitas penyiaran berita
3. Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta Kualitas infrastruktur teknik

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI,

III.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sebagaimana telah diuraikan dalam Bab II, maka Arah kebijakan dan strategi TVRI stasiun DKI Jakarta mengacu pada arah kebijakan dan strategi LPP TVRI dalam Renstra periode 2020-2024. Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran TVRI stasiun DKI Jakarta periode 2020 - 2024 dirumuskan berdasarkan tantangan, peluang, kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal maupun eksternal dengan menggunakan analisis SWOT. Analisa SWOT adalah mengatur kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman utama dalam mencapai tujuan organisasi melalui inventarisasi dalam daftar yang terorganisir dan biasanya disajikan dalam bilah kisi-kisi yang sederhana. Hasil Analisa SWOT ini akan menjadi bahan analisis dalam penetapan strategi dan kebijakan TVRI stasiun DKI Jakarta diharapkan dapat memperjelas arah TVRI stasiun DKI Jakarta melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Adapun hasil Analisa SWOT dengan sesuai dengan daftar kekuatan, kelemahan, tantangan dan ancaman dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini. Sedangkan penetapan strategi dan kebijakan sesuai tujuan dan sasaran TVRI stasiun DKI Jakarta juga dilihat pada Tabel dibawah ini:

Gambar 3.1. Analisa SWOT

	Peluang (O) : 1. Adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung TVRI stasiun DKI Jakarta 2. Adanya dukungan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang modern. 3. Adanya Koordinasi dan kerjasama antar unit kerja dan instansi terkait.	Tantangan (T): 1. Jam siaran terbatas 2. Wajib relay acara nasional 3. Teknologi digital belum secara otomatis diikuti perkembangan masyarakat dan mempengaruhi PNB 4. Terbatasnya peralatan pendukung produksi 5. Kualitas produksi program belum maksimal 6. Belum tersedianya sistem dokumentasi siaran 7. Rendahnya kualitas promosi dan publikasi 8. Daya jangkau siaran masih terbatas (coverage area dan coverage population) 9. Peralatan penyiaran dan produksi belum memadai	
	Kekuatan (S): 1. Sudah tersedianya SOP 2. Koordinas antar unit kerja sangat baik	Alternatif Strategi (S-O): 1. Peningkatan kualitas muatan program dan berita 2. Peningkatan infrastruktur teknis	Alternatif Strategi (S-T): 1. Penguatan kapasitas kelembagaan Stasiun TVRI DKI Jakarta 2. Peningkatan Kerjasama antara instansi terkait
	Kelemahan (W): 1. Belum memadainya SDM dari sisi kuantitas dan kualitas 2. Belum memadainya sarana dan prasarana 3. Belum terlaksananya manajemen kinerja individu	Alternatif Strategi (W-O): 1. Penguatan kapasitas kelembagaan Stasiun TVRI DKI Jakarta	Alternatif Strategi (W-T): 1. Peningkatan kualitas muatan program dan berita 2. Peningkatan infrastruktur teknis 3. Peningkatan Kerjasama antara instansi terkait 4. Penguatan kapasitas kelembagaan Stasiun TVRI DKI Jakarta

Tabel 3.1. Strategi dan Kebijakan TVRI Stasiun DKI Jakarta

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya kualitas Layanan TVRI Stasiun DKI Jakarta	Meningkatnya kualitas rencana program dan pengembangan usaha	1. Peningkatan kualitas konten program dan berita 2. Peningkatan infrastruktur teknis 3. Peningkatan Kerjasama antara instansi terkait	1. Meningkatkan kualitas konten program dan berita 2. Peningkatan infrastruktur teknis 3. Peningkatan Kerjasama antara instansi terkait
	Meningkatnya Kualitas penyiaran berita		
	Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta Kualitas infrastruktur teknik		
	Meningkatnya kualitas Kelembagaan TVRI stasiun DKI Jakarta	1. Penguatan kapasitas kelembagaan Stasiun TVRI DKI Jakarta	1. Meningkatkan kualitas kelembagaan TVRI Stasiun DKI

			Jakarta
--	--	--	---------

**BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

IV.1 Target Kinerja

Untuk mewujudkan visi, Misi dan tujuan TVRI stasiun DKI Jakarta periode tahun 2020-2024 ditetapkan target sesuai dengan 3 (tiga) sasaran strategis yang hendak dicapai oleh TVRI stasiun DKI Jakarta periode adalah sebagaimana Tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Target Kinerja Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah TVRI stasiun DKI Jakarta

TUJUAN	SASARAN KELUARAN (OUTPUT)	INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas Layanan TVRI Stasiun DKI Jakarta	Meningkatnya kualitas rencana program dan pengembangan usaha	Prosentase rencana program yang disusun	%	100	100	100	100	100
		Prosentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, budaya, religi dan pendidikan)	%	100	100	100	100	100
		Prosentase jumlah siaran khusus	%	100	100	100	100	100
	Meningkatnya kualitas rencana pengembangan usaha	Prosentase jumlah Kerjasama kemitraan	%	50	60	70	80	85
	Meningkatnya Kualitas penyiaran berita	Prosentase produksi berita dan current affair yang dihasilkan	%	100	100	100	100	100
		Prosentase Jumlah Siaran berita dan, Current affair	%	100	100	100	100	100
		Prosentase jumlah siaran khusus	%	100	100	100	100	100
	Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta Kualitas infrastruktur teknik	Prosentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah	%	100	100	100	100	100
		Prosentase jumlah pemeliharaan infrastruktur Teknik stasiun daerah	%	100	100	100	100	100
	Meningkatnya kualitas Kelembagaan TVRI stasiun DKI	Indeks RB	%	48,93	60	70	80	100
Indeks Layanan Publik		%	8,60	8.70	8.80	9.0	9.2	
Nilai SAKIP		%	60	70	80	100	100	
Zona Integritas		%	0 unit kerja	1 unit kerja	2 unit kerja	3 unit kerja	4 unit kerja	

	Jakarta	Prosentase jumlah sapsras yang tersedia	%	100	100	100	100	100
--	---------	---	---	-----	-----	-----	-----	-----

Untuk mencapai target sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis maka akan dilaksanakan dengan Porgram penyiaran TV publik dan Program dukungan Manajemen. Program Penyiaran TV Publik ditunjukan untuk mendukung tugas-tugas utama dalam penyiaran TV publik sedangkan Program Dukungan Manajemen Ditujukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi utama LPP TVRI (selanjutnya disebut Program DM).

Program Penyiaran TV Pubik mencakup tugas utama penyelenggaraan tv publik, yaitu program dan pengembangan usaha, berita dan Teknik sedangkan Program DM mencakup pelaksanaan dukungan terhadap peningkatan kinerja manajemen internal (sebagai bagian dari upaya penguatan reformasi birokrasi) dan akuntabilitas LPP TVRI dalam melaksanakan tugas dan fungsi utamanya. Upaya ini dijabarkan menjadi beberapa sasaran program yang mendukung, yaitu: 1. Terkelolanya Organisasi yang efektif dan efisien dengan Indikator Kinerja: Predikat Baik terhadap pengelolaan organisasi; 2. Meningkatnya profesionalisme SDM Lembaga dengan indikator Kinerja Indeks profesionalisme pegawai.

IV.2 Kerangka Pendanaan

Untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi organisasi maka kerangka pendanaan dalam mendukung tugas-tugas TVRI stasiun DKI Jakarta adalah sebagaimana dalam lampiran matriks kinerja dan pendanaan TVRI Stasiun DKI Jakarta.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis TVRI stasiun DKI Jakarta periode 2020-2024 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi TVRI stasiun DKI Jakarta untuk 5 (lima) tahun ke depan. Keberhasilan pelaksanaan Renstra TVRI stasiun DKI Jakarta periode 2020-2024 sangat ditentukan oleh kesiapan ketatalaksanaan, sumber daya manusia, dukungan data dan informasi, sumber pendanaannya serta komitmen semua pihak (pimpinan dan staf) TVRI Stasiun DKI Jakarta.

Disamping itu, untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Renstra TVRI stasiun DKI Jakarta periode 2020-2024, setiap tahun akan dilaksanakan evaluasi terhadap capaian pelaksanaannya dan apabila diperlukan, dapat dilakukan perubahan/revisi muatan Renstra TVRI stasiun DKI Jakarta. TVRI stasiun DKI Jakarta periode 2020-2024 termasuk indikator-indikator kinerjanya yang dilaksanakan sesuai mekanisme yang berlaku dan tanpa mengubah tujuan Organisasi sebagaimana dituangkan dalam Tujuan LPP TVRI.

Renstra TVRI stasiun DKI Jakarta. TVRI stasiun DKI Jakarta periode 2020-2024 harus dijadikan acuan kerja bagi unit-unit kerja di lingkungan TVRI stasiun DKI Jakarta sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Semua unit kerja diharapkan dapat melaksanakan dengan akuntabel dan senantiasa berorientasi manajemen peningkatan kinerja sebagaimana tertuang dalam strategi TVRI Stasiun DKI Jakarta.

LAMPIRAN 1: Matrik Kinerja dan Pendanaan TVRI Stasiun DKI Jakarta

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp.)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
LAYANAN STASIUN TVRI DKI Jakarta (KEGIATAN DALAM RENSTRA)													
PROGRAM PENYIARAN PUBLIK									15.771.986.000	19.502.252.000	37.853.245.000	38.596.485.000	40.483.632.000
BIDANG PROGRAM DAN PENGEMBANGAN USAHA													
	1. Penyusunan dan pelaksanaan rencana program dan pengembangan usaha	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	2.565.279.000	2.155.253.000	4.035.407.000	4.035.407.000	4.035.407.000
	1.1 Penyusunan rencana pola program acara dan produksi	15 Pola Acara	Dokumen	3	3	3	3	3	2.464.062.000	1.911.684.000	3.791.838.000	3.791.838.000	3.791.838.000
	1.1.1 Penyusunan rencana program pola acara	98 KAK	Dokumen	18	18	20	20	20	157.110.000	0	0	0	0
	1.1.2 Pelaksanaan produksi program acara	2.650 Paket	Laporan	470	465	530	560	590	1.246.627.000	1.911.684.000	3.791.838.000	3.791.838.000	3.791.838.000
	1.1.3 Penyiaran program acara	7.300 jam	Dokumen	730	725	1.460	1.825	2.190	1.060.325.000	0	0	0	0
	1.2 Pelaksanaan pengembangan usaha	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	101.217.000	243.569.000	243.569.000	243.569.000	243.569.000
	1.2.1 Penyusunan rencana target pendapatan (PNBP)	5 dokumen	Dokumen	2.900.000	2.900.000	2.900.000	2.950.000	3.000.000	0	0	0	0	0

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp.)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	1.2.2 Promosi dan penjualan	2.746 kegiatan	Dokumen	446	500	550	600	650	101.217.000	243.569.000	243.569.000	243.569.000	243.569.000
	1.2.3 Pengawasan penyiaran program kerjasama	470 laporan	Laporan	94	94	94	94	94	0	0	0	0	0
BIDANG BERITA													
	2. penyiaran berita, Current Affairs dan Siaran Olah Raga	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	1,430.365.000	1,434.637.000	2.280.303.000	2.280.303.000	2.280.303.000
	2.1 Penyusunan dan Pelaksanaan Produksi dan siaran berita	pola acara	Laporan	3	3	3	3	3	1.075.701.500	842.929.000	1.060.805.000	1.060.805.000	1.060.805.000
	2.1.1 Perencanaan produksi berita	20 KAK	Dokumen	4	4	4	4	4	57.510.000	0	0	0	0
	2.1.2 Pelaksanan produksi berita	30.295 item	Dokumen	5475	6205	6205	6205	6205	405.905.000	842.929.000	1.060.805.000	1.060.805.000	1.060.805.000
	2.1.3 Penyiaran berita	3.314,5 jam	Dokumen	394,5	730	730	730	730	612.287.500	0	0	0	0
	2.2 Penyusunan dan Pelaksanaan Produksi Current Affairs dan Siaran Olah Raga	15 pola Acara	Laporan	3	3	3	3	3	354.663.500	591.708.000	1.219.498.000	1.219.498.000	1.219.498.000
	2.2.1 Perencanaan produksi current affairs dan siaran olah raga	40 KAK	Dokumen	8	8	8	8	8	0	0	0	0	0
	2.2.2 Pelaksanaan produksi current affairs	1.100 pkt	Dokumen	220	268	316	364	412	354.663.500	591.708.000	1.011.608.000	1.011.608.000	1.011.608.000

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp.)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	dan siaran olah raga												
	2.2.3 Penyiaran current affairs dan siaran olahraga	670 jam	Dokumen	134	158	182	206	230	74.025.000	0	207.890.000	207.890.000	207.890.000
BIDANG TEKNIK													
	3. Pengelolaan Infrastruktur Teknik	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	1.154.510.000	1.076.095.000	3.163.286.000	3.163.286.000	3.163.286.000
	3.1 Pelaksanaan dukungan teknik produksi dan penyiaran	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	460.576.000	499.000.000	2.061.294.000	2.061.294.000	2.061.294.000
	3.1.1 Penyusunan rencana kegiatan operasional dan dukungan pelaksanaan penyiaran program dan berita	14.400 jam	Dokumen	2.880	2.880	2.880	2.880	2.880	38.340.000	0	0	0	0
	3.1.2 Pemeliharaan, perawatan dan pengadaan peralatan teknik produksi dan penyiaran	100 kegiatan	Laporan,	20	20	20	20	20	422.236.000	499.000.000	2.061.294.000	2.061.294.000	2.061.294.000
	3.2 Pengelolaan teknik transmisi	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	364.334.000	166.205.000	166.830.000	166.830.000	166.830.000
	3.2.1 Pemeliharaan dan perawatan transmisi	60 kegiatan	Dokumen	12	12	12	12	12	62.880.000	62.880.000	62.880.000	62.880.000	62.880.000
	3.2.2 Operasional dan pengawasan peralatan pemancar	60 kegiatan	Laporan	12	12	12	12	12	262.800.000	38.325.000	0	0	0

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp.)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	3.2.3 Pengadaan peralatan transmisi (termasuk peralatan IT)	24 kegiatan	Dokumen	2	2	5	5	5	38.654.000	65.000.000	103.950.000	103.950.000	103.950.000
	3.3. Pengelolaan fasilitas transmisi	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	329.600.000	410.890.000	935.162.000	935.162.000	935.162.000
	3.3.1. pengelolaan peralatan pendukung transmisi	60 kegiatan	Dokumen	12	12	12	12	12	0	0	0	0	0
	3.3.2. Pemeliharaan, perawatan dan pengadaan peralatan pendukung transmisi	106 kegiatan	Laporan,	12	12	12	12	12	329.600.000	410.890.000	935.162.000	935.162.000	935.162.000
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN													
BAGIAN KEUANGAN													
	4. Pengelolaan keuangan	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	7.542.547.000	11.763.303.000	12.867.613.000	12.991.493.000	13.116.612.000
	4.1. Pelaksanaan pengeluaran anggaran	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	7.542.547.000	11.763.303.000	12.760.057.000	12.883.937.000	13.090.560.000
	4.1.1 Perencanaan rencana kegiatan dan keuangan	25 kegiatan	Dokumen	5	5	5	5	5	57.510.000	0	107.556.000	107.556.000	107.556.000
	4.1.2 Pelaksanaan perbendaharaan	25.876 kegiatan	Dokumen	4.000	5469	5469	5469	5469	253.680.000	253.680.000	264.480.000	264.480.000	264.480.000

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp.)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	4.1.3 Pengelolaan Pengeluaran belanja gaji dan tunjangan	88 kegiatan	Dokumen	88	88	88	88	88	7.231.357.000	11.509.623.000	12.388.021.000	12.511.901.000	12.637.020.000
	4.2. Pelaksanaan standar akuntansi	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	0	0	107.556.000	107.556.000	107.556.000
	4.2.1 Penyusunan laporan keuangan periodik	370 kegiatan	Laporan	74	74	74	74	74	0	0	107.556.000	107.556.000	107.556.000
	4.2.2 Penginputan data pelaksanaan kegiatan dan anggaran	12.000 kegiatan	Dokumen	2400	2400	2400	2400	2400	0	0	0	0	0
	4.2.3 Verifikasi pertanggung waban keuangan	27.000 dokumen	Dokumen	5400	5400	5400	5400	5400	0	0	0	0	0
BAGAIAN UMUM													
	5. Pengelolaan SDM dan Sapras	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	3.079.285.000	3.072.964.000	15.506.636.000	16.125.996.000	17.888.024.000
	5.1. Pelaksanaan manajemen SDM	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	477.510.000	495.600.000	9.428.000.000	9.894.542.000	10.421.976.000
	5.1.1. Pengelolaan SDM	100 laporan	Laporan	12	12	12	12	12	0	0	8.487.061.000	8.910.668.000	9.355.167.000
	5.1.2 Pengembangan SDM	50 kegiatan	Kegiatan	12	20	28	30	44	0	0	197.869.000	236.804.000	315.739.000

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp.)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	5.1.3 Kinerja SDM	60 laporan	Laporan	12	12	12	12	12	477.510.000	495.600.000	743.070.000	747.070.000	751.070.000
	5.2. Pelaksanaan sarana dan prasarana	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	2.601.775.000	2.577.364.000	6.078.636.000	6.231.454.000	7.466.048.000
	5.2.1 Pengelolaan aset BMN	550 kegiatan	Dokumen	16	16	16	16	16	0	0	104.560.000	117.060.000	129.560.000
	5.2.2 Pemeliharaan dan perawatan	180 kegiatan	Dokumen	36	36	36	36	36	555.900.000	527.900.000	1.065.489.000	1.139.299.000	1.556.074.000
	5.2.3 Pengadaan barang dan jasa	60 kegiatan	kegiatan	24	24	24	24	24	2.045.875.000	2.049.464.000	4.908.587.000	4.975.095.000	5.780.414.000